

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

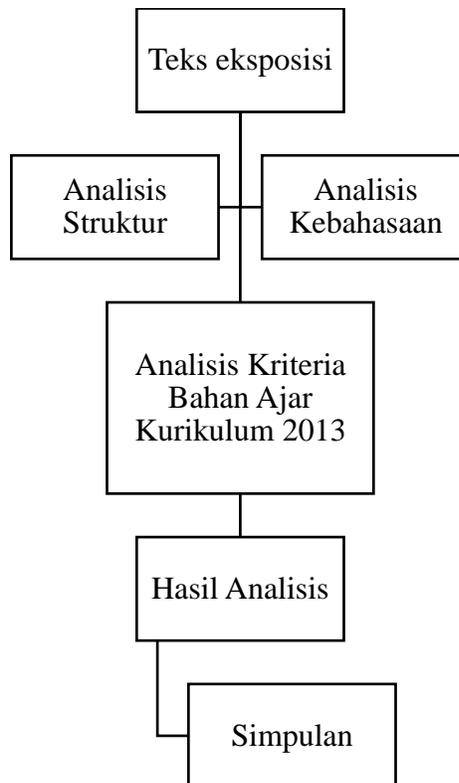
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Heriyadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Seseuai dengan pendapat tersebut metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Ahli lain, Sugiono (2012: 9) mengemukakan, “Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Heriyadi (2014:42) mengemukakan “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu permasalahan penelitian”. Data-data yang dibutuhkan oleh penulis sudah ada pada subjek penelitian. Penulis tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap penelitiannya.

“Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena”. Heryadi (2014:42). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif analitis. Dengan pendekatan deskriptif analitis, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan, menganalisis dan menjelaskan struktur dan kebahasaan teks eksposisi sebagai alternatif bahan ajar di kelas X, sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui penentuan gagasan-gagasan baru sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, kemudian proses analisis dan revisi berjalan secara terus menerus dilakukan oleh peneliti secara induktif yaitu berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Penelitian ini tidak terfokus pada pengujian hipotesis tetapi pada temuan teori (*Grounded theory*).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian, desain penelitian ini memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan. Heryadi (2014:123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif

analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi sebagai alternatif bahan ajar pada siswa SMA/MA kelas X).



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variable bebas dan terikat. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Azwar (2007:26) mengemukakan.

Variabel terikat atau dependent variabel (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain besar efek tersebut diaati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada vaiabel lain termaksud. Variabel bebas atau independent variabel (X) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu struktur dan kebahasaan teks eksposisi sebagai variabel bebas dan teks eksposisi dari koran kompas sebagai alternatif bahan ajar menjadi variabel terikat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Teknik studi pustaka. Menurut Surachmad dalam Syamsuddin dan Vismaia (2007:174), “Studi kasus adalah sebagai suatu pendekatan dengan memutuskan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci”. Sehubungan dengan itu penulis melaksanakan studi kasus untuk mempeoleh data dengan cara mengkaji dalam meneliti dan menganalisis kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.
- 2) Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data tersebut. Syamsuddin dan Vismaia (2009:108) mengatakan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia”. Dalam hal ini yaitu teks eksposisi yang sudah ada dalam koran kompas yang berpotensi untuk dijadikan

alternatif bahan ajar. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan struktur dan kaidah keahasaannya. Setelah dilakukan analisis terhadap data, maka data dikemas menjadi sebuah bahan ajar teks eksposisi untuk kelas X SMA.

- 3) Teknik wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:72), “Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu”. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan mengenai materi teks eksposisi di kelas X.
- 4) Angket (Kuesioner). Menurut sugiyono (2012: 199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket ini dipakai untuk melakukan uji ahli bahan ajar yang diteliti terhadap guru dan dosen. Angket yang dipakai adalah angket skala likert, Menurut Sugiyono (2014: 132), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

E. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu mementukan jenis instrumen yang digunakan yaitu (1) format analisis teks eksposisi berdasarkan struktur dan keahasaan, (2) fromat kesesuaian bahan ajar teks eksposisi.

Selain itu dilakukan uji ahli menggunakan angket skala likert. Instrumen ini ditujukan untuk meminta pendapat ahli yang kompeten dengan bahan ajar

1. Format Analisis Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur Dan Kebahasaan

Table 3.1 Instrumen Analisis Profil Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Sebagai instrumen penelitian dalam memandu penulis dalam menganalisis teks eksposisi, penulis menggunakan tabel analisis sebagai berikut.

Struktur Teks Eksposisi	Bukti	Penjelasan	Kesesuaian Dengan Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
a. Pengenalan isi/masalah				
b. Rangkaian argument				
c. Penegasan ulang opini penulis/simpulan				

Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	Bukti	Penjelasan	Kesesuaian Dengan Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
a. Pronomina				
b. Istilah dan makna				
c. Kelas kata				
d. Afiksasi (Imbuhan)				
e. Jenis kalimat				

Setelah diketahui hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot, dilakukan rekapitulasi atas hasil analisis berdasarkan, struktur, kaidah kebahasaan dan tingkat keterbacaan yang terkandung didalamnya.

**Tabel 3.2 Rekapitulasi Teks Eksposisi
Berdasarkan Struktur dan Kebahasaan**

Sebagai salah satu instrument yang digunakan, Tabel rekapitulasi teks eksposisi dan Kebahasaan terlampir pada bagian lampiran.

2. Format Penilaian Kesesuaian Teks Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

**Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Bahan Ajar Teks Eksposisi**

Sebagai instrumen angket yang digunakan penulis, tabel angket terlampir pada bagian lampiran.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah penulis membutuhkan sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berkenaan dengan sumber data penelitian, penulis dihadapkan pada persoalan apakah semua sumber data akan dikenai penelitian, atau hanya mengambil sebagian kecil sebagai wakilnya.

Penelitian kualitatif adalah bagaimana penulis dapat menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang kredibel. Kriteria apa yang ditetapkan untuk menetapkan subjek penelitian yang sesuai topik, bagaimana mendapatkannya dan apakah ada yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang tepat dan representatif.

Data untuk penelitian yang diburuhkan penulis ini di ambil dari koran kompas.

1. Populasi

Populasi yang penulis peroleh dalam sumber data yang berasal dari koran. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi teks eksposisi yang diambil berasal dari

koran Kompas edisi bulan Juni dan Juli. Jumlah populasinya sebanyak 35 teks eksposisi. Sebanyak 35 teks eksposisi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan awal mengenai topik yang terdapat dalam teks, panjang pendeknya suatu teks dan istilah-istilah yang digunakan dalam teks. Beberapa teks dalam majalah atau koran tersebut akan penulis ambil sebagai sampel penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia siswa kelas X.

2. Sampel

Pada sumber data yang penulis jadikan sebagai sumber data, diperoleh sebanyak 35 teks anekdot, dan penulis jadikan sampel penelitian sebanyak 8 teks eksposisi. Dari 35 teks eksposisi tersebut penulis ambil 8 teks yang mempunyai topik/tema yang cocok bagi jenjang kelas 10, tidak terlalu panjang, menarik dan tingkat keterbacaan teks yang sesuai. Penulis menentukan sampel dari jumlah populasi yang tersaji di atas dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2012:82), “*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Syamsuddin dan Vismaia (2007:90) mempertimbangkan langkah-langkah dalam merencanakan sampling, yaitu sebagai berikut.

- a. Menyiapkan identifikasi unsur-unsur awal.
- b. Menyiapkan munculnya sampel secara teratur dan purposive sampling.
- c. Menyiapkan penghalusan atau pemfokusan sampel secara terus-menerus.

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis uraikan bagaimana data diperoleh dengan mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut.

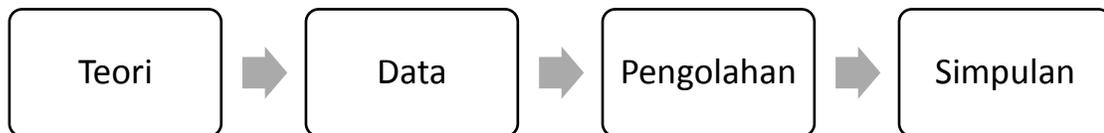
- a. Penulis mengidentifikasi teks eksposisi yang akan diteliti dengan cara membaca teks eksposisi pada koran Kompas edisi bulan Juni dan Juli.
- b. Penulis menyiapkan sampel yang akan diambil secara teratur yaitu dengan cara mengambil teks eksposisi dari pertimbangan tingkat keterbacaan yang sesuai, topik yang menarik dan permasalahan disekitar siswa, serta dapat memberikan pemahaman atau perubahan sikap tertentu pada siswa. Dari 35 teks eksposisi tersebut penulis ambil 8 teks yang mempunyai topik/tema yang cocok bagi jenjang kelas 10, tidak terlalu panjang, menarik dan tingkat keterbacaan teks yang sesuai. Pengambilan data ini diperkuat dengan salah satu teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:85), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria-kriteria teks yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Penulis secara terus-menerus memfokuskan terhadap 8 teks eksposisi tersebut untuk dianalisis lebih mendalam mengenai struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Tabel 3.4
Judul dan Sumber Teks Eksposisi

No	Judul Teks Eksposisi	Sumber
1	Dilema Menuju Dekarbonisasi	Koran Kompas edisi bulan Juli
2	Konsistensi Perangi Covid-19	Koran Kompas edisi bulan Juli
3	Kekerasan dan Radikal Revolusioner	Koran Kompas edisi bulan Juni
4	Bahaya Infodemi dan Covid-19	Koran Kompas edisi bulan Juni
5	Mencegah Perkawinan Anak	Koran Kompas edisi bulan Juli
6	Anak-anak di Tengah Pandemi	Koran Kompas edisi bulan Juli
7	Hilang Rasa di Kala Pandemi	Koran Kompas edisi bulan Juli
8	Turbulensi Kehidupan	Koran Kompas edisi bulan Juli

G. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang dilakukan penulis bersifat analisis maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya, penelitian diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Heryadi, (2015:114) mengemukakan, jika digambarkan dengan bagan pola pengolahan data kualitatif seperti di bawah:



Gambar 3.2
Bagan Pengolahan Data

Heryadi (2015:115) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data

Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataan data itu ada.

2. Penganalisisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Tahap ini merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

H. Waktu penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian dimulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan September 2021. Diawali dengan menemukan permasalahan

dengan hipotesis dari peneliti kemudian melakukan wawancara dalam observasi awal untuk memastikan adanya masalah. Setelah itu, penulis melakukan penyusunan proposal dan melakukan seminar proposal. Penulis melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data skripsi.